

## KARAKTERISTIK VOKAL MUHAMMAD JAMIL HASYANI PADA LAGU “LARA” KARYA DIALOG SENJA

Ada Nada Milienia

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [ada.19032@mhs.unesa.ac.id](mailto:ada.19032@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Ditemui banyak penyanyi pada saat menyanyikan lagu pop mempunyai ciri khas atau karakter tersendiri dalam menyampaikan lagu-lagu yang mereka bawakan. Seorang penyanyi personil dari *Dialog Senja* yang bernama Muhammad Jamil Hasyani muncul untuk menginspirasi dan menarik perhatian masyarakat. Termasuk saat ia tampil menyanyikan lagu “Lara” karya dari *Dialog Senja*. Kehadiran Jamil cukup diminati oleh penikmat musik mulai dari suara hingga gaya bernyanyinya.

**Kata Kunci:** *Karakteristik Vokal, Muhammad Jamil Hasyani, Lagu “Lara”*

### Abstract

Many singers when singing pop songs have their own characteristics or characters in delivering the songs they perform. A singer personnel from Dialog Senja named Muhammad Jamil Hasyani appeared to inspire and attract the attention of the public. Including when he appeared singing the song "Lara" by Dialog Senja. Jamil's presence is quite attractive to music lovers from his voice to his singing style.

**Keywords :** *Vocal Characteristics, Muhammad Jamil Hasyani, Song “Lara”*

### PENDAHULUAN

Musik merupakan bentuk seni yang menggabungkan antara suara dan nada yang dikombinasikan dengan ritme, melodi, dan harmoni untuk menciptakan sebuah karya yang dapat dinikmati oleh (Miller, 2017). Musik dapat diterjemahkan dalam berbagai bentuk, seperti lagu, *symphony*, opera, dan lainnya. Musik dan lagu juga sangat erat kaitannya, lagu sendiri dapat diartikan sebagai bentuk musik yang memiliki lirik dan melodi, ditulis secara khusus untuk dinyanyikan atau didengarkan (Sasongko, 2016). Seringkali lagu diterjemahkan dalam bentuk musik dengan menambahkan unsur-unsur seperti aransemen, harmoni, dan instrumen musik.

Dalam perkembangannya, lagu bergenre musik pop atau populer sendiri umumnya diciptakan dengan tujuan untuk menjadi pasar

musik yang dapat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat dengan pesan lagunya yang memiliki nilai kehidupan. Beberapa pencipta lagu pop juga memasukkan elemen-elemen peristiwa terkini dalam lagu mereka untuk meningkatkan daya tarik pendengar (Miller, 2017). Setiap lagu pop pasti memiliki ciri khas yang berbeda, hal tersebut dapat ditinjau dari berbagai aspek, salah satunya dilihat dari segi karakter penyanyi lagu tersebut. Penyanyi pop biasanya dikenal karena karakter vokal/suara yang khas dan kemampuan untuk menyanyikan lagu dengan gaya menarik serta menyenangkan. Setiap lagu pop pasti memiliki tingkat kesulitan sendiri bagi setiap penyanyi pop. Bisa dilihat dari segi notasi maupun dari segi improvisasi lagunya.

Ditemui banyak penyanyi pada saat menyanyikan lagu pop mempunyai ciri khas atau karakter tersendiri dalam menyampaikan lagu-lagu yang mereka bawakan. Karakter vokal atau ciri khas suara seseorang adalah salah satu yang menunjang nilai jual bagi penyanyi (Budidharma, 2001). Pada dasarnya suara manusia juga memiliki berbagai jenis dibedakan menjadi tiga, ada suara wanita, suara laki-laki dan suara anak-anak (*angel voice*). Adapun suara laki-laki dan wanita masing-masing dibagi lagi menjadi tiga golongan. Suara laki-laki yang tinggi disebut *tenor*, suara sedang disebut *bariton*, sedangkan suara laki-laki yang rendah disebut *bass*. Jenis suara wanita ada tiga, suara yang tinggi disebut *sopran*, suara wanita yang sedang disebut *mezzosopran*, sedangkan suara wanita rendah disebut *alto* (Miller, 2017:65). Dengan digolongkannya suara manusia menjadi berbagai jenis maka akan memunculkan jenis karakter vokal manusia yang berbeda-beda.

Timbre atau warna suara sangat erat kaitannya dengan karakter vokal seseorang, timbre/warna suara/warna bunyi tergantung dari bentuk khusus gelombang suara dan memberi watak khusus pada suara dari setiap alat musik (misalnya: biola, piano, bunyi vokal suara manusia dan sebagainya). Warna suara manusia di seluruh dunia ini berbeda-beda satu dengan lainnya, maka dari itu seringkali dapat dikenali beberapa suara tanpa melihat orangnya. Karakter dan warna suara itulah yang menjadi ciri khas orang bersuara maupun bernyanyi. Seorang penyanyi yang baik selain harus menguasai beberapa teknik vokal juga harus mempunyai karakter suara yang menjadi ciri khas atau pembeda dengan penyanyi lain. Karakter vokal yang dimiliki seorang penyanyi terbukti mampu menjadi daya tarik untuk pendengarnya. Selain ciri khas yang berbeda, ternyata banyak ditemui kendala-kendalanya. Masalah yang sering ditemui antara lain, penyanyi terkadang kurang mengetahui karakter suara dalam dirinya sendiri, terkadang hal tersebut membuat penyanyi seolah-olah ingin menirukan karakter vokal dari penyanyi yang di gemari. Faktor lain yang mempengaruhi

kendala dari seorang penyanyi adalah tentang tata cara pembawaan lagu dan juga sering sekali penyanyi memiliki kendala pada bagian tenggorokan yang terkadang bisa mengakibatkan suara dari penyanyi tersebut tidak maksimal saat bernyanyi. Banyak dari kalangan musisi dan penyanyi yang terjun dan berkarya pada musik genre pop.

Salah satu penyanyi yang cukup dikenal dikalangan anak muda adalah Muhammad Jamil Hasyani, beliau adalah salah satu penyanyi bergenre pop dengan karakter vokal serak yang identik dengan penyanyi Rock telah berhasil meraih prestasinya dalam menyanyikan sebuah lagu yang berjudul "Lara" karya *Dialog Senja*. *Dialog Senja* ialah sebuah grup/duo indie asal Sukabumi Jawa Barat dengan formasi personel 2 gitar dan 2 vokal. Terbentuk mulai dari tahun 2016 dan mengusung genre pop. Penamaan *Dialog Senja* sendiri memiliki arti singkatan dari dua personel duo ini, yang memiliki arti (*Dialog Sama radEN dan JAmil*). Lagu yang paling populer dan banyak didengarkan yang telah sukses dibawakan oleh *Dialog Senja* adalah lagu "Lara". Selain di kanal digital platform musik, mereka juga mempublikasikan melalui *YouTube*. Lagu "Lara" oleh grup/duo *Dialog Senja* ini merupakan karya musik dengan konsep yang mengarah pada seni verbal, dikemas secara sederhana dengan pemilihan akor-akor, instrumen yang membuat makna dari lagu tersebut dapat tersampaikan kepada para pendengar. Lagu "Lara" ini menceritakan tentang kebingungan seorang laki-laki yang masih mencintai mantan kekasihnya namun ia tersadar bahwa hati dan logika-nya sudah tak sejalan.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menekankan pada konsep yang alami karena dalam penelitian kualitatif sangat mengutamakan perolehan data yang asli berupa sebuah karya tulis yang di dalamnya membahas tentang informasi mengenai karakteristik vokal Muhammad Jamil Hasyani khususnya pada lagu "Lara" karya *Dialog Senja* atau bisa dikatakan *natural conditions*.

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, lalu dengan penyimpulan data. Untuk menguji kevalidan datanya peneliti menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menekankan pada konsep yang alami karena dalam penelitian kualitatif sangat mengutamakan perolehan data yang asli berupa sebuah karya tulis yang di dalamnya membahas tentang informasi mengenai karakteristik vokal Muhammad Jamil Hasyani khususnya pada lagu “Lara” karya *Dialog Senja* atau bisa dikatakan *natural conditions*.

### **Objek dan subjek penelitian**

Objek penelitian tersebut terkandung rumusan masalah yang dijadikan bahan penelitian dan dicari jawaban atas rumusan masalah yang dipecahkan. Adapun objek dari penelitian ini adalah karakteristik vokal Muhammad Jamil Hasyani pada lagu “Lara” karya *Dialog Senja*. Dalam penelitian ini subjek penelitian ditunjukkan kepada Muhammad Jamil Hasyani yang menyanyikan lagu “Lara” bertujuan agar terfokus pada permasalahan yang nantinya dapat ditemukan dan dikaji dengan baik.

### **Sumber data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. sumber primernya adalah Muhammad Jamil Hasyani seorang penyanyi yang merupakan salah satu personil dari duo asal Sukabumi yang bernama *Dialog Senja*. sumber sekunder lainnya adalah partner salah satu team yang bertugas sebagai *sound engineer* dalam pembuatan atau produksi lagu “Lara” karya *Dialog Senja* yaitu Raden Ruhiyat.

### **Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung di Sukabumi tepatnya di Room Our Studio tempat Muhammad Jamil biasa berlatih vokal dan memproduksi lagu, observasi dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023 dengan difokuskan melakukan pengamatan

pada suara Jamil dan di dokumentasikan dengan video dan rekaman suara.

### **Wawancara**

Dalam penelitian ini diterapkan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara semiterstruktur. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa list pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan diluar list pertanyaan yang terdapat di pedoman wawancara agar semakin memperdalam penelitian. Data dan informasi yang didapatkan dari wawancara dengan narasumber direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam suara pada ponsel serta didokumentasikan dengan foto/video, peneliti juga mencatat beberapa poin mengenai hal-hal penting yang disampaikan oleh narasumber pada saat wawancara berlangsung.

### **Studi pustaka**

Metode ini dilakukan bertujuan untuk menggali informasi data tentang karakter vokal Muhammad Jamil Hasyani dengan cara literasi buku-buku dan artikel yang membahas tentang narasumber maupun yang berasal dari perpustakaan prodi seni musik tentang materi teknik-teknik vokal. Pada penelitian ini juga menggunakan kepustakaan *e-journal*, *browsing* internet, serta sumber-sumber lain terdahulu yang relevan.

### **Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dilakukan untuk membantu melengkapi penelitian ini yang telah diambil dari proses observasi dan wawancara agar lebih valid dan terpercaya. Dokumentasi bisa berupa sebuah foto, rekaman video yang diambil saat proses observasi, wawancara serta dari dokumen yang dimiliki oleh Muhammad Jamil Hasyani, *Dialog Senja*, dan dari sosial media/internet.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Karakter vokal Muhammad Jamil Hasyani pada lagu “Lara” karya Dialog Senja**

Muhammad Jamil ini, dikenal memiliki suara yang khas dan unik. Muhammad Jamil Hasyani juga memiliki karakter suara/vokal yang cenderung terdengar serak dan tegas yang alami dan memang sudah terbawa sejak dari lahir, suara serak yang dimiliki oleh Jamil pada umumnya sangat cocok untuk membawakan dan menyanyikan lagu bergenre rock/metal. Suara khas serak yang dimilikinya tersebut malah membuat Muhammad Jamil mampu menarik perhatian para pendengarnya karena suara yang dimiliki lebih dominan ke dalam genre rock namun terbukti ia telah sukses menyanyikan lagu-lagu dari *Dialog Senja* yang bergenre pop. Kemampuan yang dimiliki Muhammad Jamil Hasyani dalam bernyanyi saat ini adalah hasil yang didapatkan dari usaha berlatih dan mencari pengalaman bernyanyi selama bertahun-tahun dari beliau masih ke cil. latihan secara rutin serta penjiwaan yang selalu diutamakan juga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan dan kemajuan kualitas suara dari Muhammad Jamil Hasyani. ia menyerap ilmu dan pengalaman selama bermusik tersebut untuk wawasan serta ilmu baru yang dapat dikembangkan lagi. ia memiliki prinsip jika seseorang sudah membawakan lagu di panggung ataupun di industri rekaman, teknik bernyanyi itu tidak berlaku lagi ketika lagu yang dibawakan sudah dijiwai/dihayati.

Kajian teori dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pedoman mengenai apparatus vokal yang dibawa sejak lahir yang berarti suara khas yang dihasilkan dan dibawa sejak lahir seperti pada saat berbicara, tertawa, menangis, dan bernyanyi; pengaruh latar belakang sosial dari orang tersebut yang mungkin terlahir dari keturunan seorang musisi atau seniman; pengalaman dalam bernyanyi seseorang dapat menjadi faktor yang

mempengaruhi kualitas serta menjadi faktor untuk tetap mempertahankan sebuah karakter vokal, dan latihan teknik vokal merupakan langkah – langkah dasar yang harus dipelajari dalam bernyanyi yang mendorong sebuah kualitas dalam bernyanyi dengan baik dan benar.

### **Apparatus Vokal Muhammad Jamil Hasyani yang Dibawa Sejak Lahir**

Apparatus vokal merupakan bagian dari satu alat tunggal yang terbentuk oleh tabung panjang yang mengalir dari mulut menuju ke paru-paru. Apparatus berfungsi untuk memproduksi dan membawa udara dari paru-paru melalui pita suara, yaitu dengan menempatkan pita suara dalam getaran dan menghasilkan suara. Kemudian dari pita suara, bunyi yang bermuatan udara tersebut menuju ke mulut. Selanjutnya udara tersebut diubah menjadi suara yang menyebar pada ruang-ruang resonansi, sehingga kerja sistem pita suara mendapatkan resonansi secara penuh. Pita suara sendiri terletak pada laring, yaitu saluran udara yang berada di antara dasar lidah dan trakea. Ketika berbicara, pita suara akan menyatu dengan aliran udara yang dihasilkan dari paru-paru, kemudian udara tersebut membuat suara yang dihasilkan bergetar.

Jamil ia memiliki suara serak memang sudah ia sadari sejak kecil namun pada waktu itu suaranya masih terdengar tidak terlalu serak, namun saat Jamil mulai dewasa ia merasa suara serak yang ia miliki semakin menonjol dikarenakan tenggorokan dan laring yang dimiliki Jamil kondisinya mengalami *laryngopharyngeal reflux* (LPR), yaitu kondisi dimana asam lambung naik ke area laring atau pita suara. Kondisi ini terjadi ketika kita terlalu sering mengonsumsi makanan dan minuman yang terlalu dingin atau panas, yang mengakibatkan terjadinya perubahan suhu pada kerongkongan, kemudian membuat pita suara berlendir dan menyebabkan suara menjadi serak. Faktor lain yang mempengaruhi Jamil memiliki suara serak ialah ketika ia terlalu sering mengonsumsi

minuman beralkohol sehingga memicu terjadinya gangguan *laryngopharyngeal reflux* (LPR) yang berkepanjangan dan membuat kondisi tenggorokannya menghasilkan gelombang suara yang serak dikarenakan naiknya asam lambung ke laring atau pita suara yang terlalu sering.

### **Latar Belakang dan Pengalaman bernyanyi Muhammad Jamil Hasyani**

Muhammad Jamil Hasyani adalah seorang yang cukup berpengaruh di Sukabumi, setiap harinya ia menekuni dunia produksi musik dalam berbagai genre seperti pop, rock, metal, folk, termasuk musik tradisional juga, beliau juga aktif mengajar sebagai guru musik di Sukabumi. Jiwa seni Muhammad Jamil secara alami tumbuh dengan sendirinya sejak ia masih kecil tepatnya sejak kelas 4 SD. Untuk mengenal musik, Jamil mendengarkan lagu yang ber genre rock, metal, tradisional dan juga pop. Namun lagu – lagu yang didengarkan Jamil sejak kecil lebih mengarah kepada lagu yang bergenre rock dan metal, walaupun ia bebas mendengarkan lagu dari berbagai aliran musik, beliau selalu melatih dirinya dengan memutar lagu -lagu ber genre rock dan metal. Kebiasaan tersebut membuat telinga dan rasa bermusiknya otomatis mengikuti aliran dari genre tersebut. Darisitulah titik yang membuat karakter bermusik Muhammad Jamil terlihat seperti *rocker*, mulai dari cara berbicara, cara berpakaian, sampai dengan cara bernyanyinya yang terdengar seperti memiliki unsur *rocker* yang masih saja muncul. Image seperti *rocker* yang ia miliki hingga saat ini tidak lepas dari penilaian dan persepsi dari masyarakat. Menurut Jamil, banyak orang yang menganggap dirinya sebagai vokalis yang memiliki karakter rock tetapi terjun ke dalam lagu musik yang ber genre pop. Hal ini dapat dilihat dari pembawaan Jamil yang bertenaga dan tegas mulai dari gaya berbicara, cara berjalan, cara ia berpenampilan, dan juga terbawa hingga cara bernyanyinya. Pembawaan yang tegas dan bertenaga inilah yang kemudian

menjadi sebuah ciri khas karakter seorang Muhammad Jamil Hasyani. Jamil menegaskan bahwa ia tidak selalu terlihat bertenaga dan tegas dalam perawakannya, ada kalanya ia juga harus memberikan kesan lembut, halus, dan berwibawa. Jadi semua itu berjalan secara kondisional dan sesuai dengan kebutuhan pada saat – saat tertentu.

### **Lagu “Lara” karya Dialog Senja**

Lagu “Lara” oleh grup/duo *Dialog Senja* ini merupakan karya musik dalam bentuk lagu yang bergenre pop dengan konsep yang mengarah pada seni verbal, dikemas secara sederhana dengan pemilihan akor-akor, instrumen yang membuat makna dari lagu tersebut dapat tersampaikan kepada para pendengar. Lagu “Lara” ini di rilis pada 26 Oktober 2017 di kanal youtube *Dialog Senja*. Lagu “Lara” menceritakan tentang kebingungan seorang laki-laki yang masih mencintai mantan kekasihnya namun ia tersadar bahwa hati dan logika-nya sudah tak sejalan. Keberhasilan dari Produksi lagu “Lara” oleh *Dialog Senja* ini menjadi salah satu bukti bahwa konsep musik yang sederhana dapat diterima masyarakat umum (Sujana dkk, 2022: 27). *Single* yang berjudul “Lara” sukses mencapai lebih dari 69 juta *view* di *youtube* dan pada platform media musik *spotify* lagu “Lara” tersebut telah didengarkan mencapai 38 juta kali serta memiliki 500 ribu *listeners spotify*.

### **Improvisasi dan Dinamika Muhammad Jamil Hasyani pada Lagu “Lara”**

Saat menyanyikan lagu “Lara” ini menurut Jamil sendiri ia juga sedikit memberikan variasi seperti aksentuasi pada nada – nada tingginya. Meskipun nada yang dinyanyikan oleh Jamil terbilang tinggi, Jamil tetap menyanyikannya dengan penuh penjiwaan. Berikut sedikit gambaran dari variasi yang diterapkan Jamil pada lagu “Lara” :

Lara

improvisasi Jamil saat menyanyikan lagu “Lara” yang didalamnya terdapat aksentuasi penekanan serta dinamika yang ia gunakan saat menyanyikan lagu “Lara”. Salah satu contoh letak aksentuasi penekanan nada pada gambar diatas yakni terdapat lingkaran merah yang menunjukkan tanda aksentuasi penekanan pada vokal Jamil saat menyanyikan lagu “Lara”. Pada gambar tersebut juga menjelaskan mengenai dinamika yang digunakan Jamil saat menyanyikan lagu “Lara”, salah satu contoh yang menandakan dinamika pada gambar tersebut ialah bagian lingkaran biru yang bertanda *f* atau dalam bahasa musik yakni *forte* yang menandakan suara yang keras dan nyaring.

### Jenis suara / timbre Muhammad Jamil Hasyani pada Lagu “Lara”

Suara Jamil sendiri tergolong jenis suara *Tenor* (suara pria range tinggi), Tenor merupakan jenis suara laki-laki dengan range vokal di atas suara Bariton dan di bawah suara *countertenor*. Suara tenor berada di antara nada C3 sampai C5, dan biasanya memiliki rentang suara antara Bb2 hingga F5. Saat wawancara Jamil mengatakan bahwa pada lagu “Lara” Jamil menyanyikan dengan nada dasar D standart, apabila suaranya dalam kondisi tidak fit maka biasanya ia menurunkan nada dasar lagu “Lara” di G mol. Bisa dibuktikan dari contoh nada dasar “D” yang digunakan pada lagu “Lara” berikut bahwa Jamil memiliki jenis suara yang tergolong pada tenor dramatis yang berarti memiliki suara yang mampu memberikan

rasa emosional yang intens dalam situasi *mellow* pada sebuah lagu.

### Pembawaan Muhammad Jamil Hasyani Saat Menyanyikan Lagu “Lara”

Pembawaan Muhammad Jamil dalam menyanyikan lagu “Lara” terlihat sangat menghayati dan berpower disisi lain memang Muhammad Jamil menyanyikannya pada saat bagian reff yang mencapai titik klimaks lagu “Lara” dan puncak emosinya tersampaikan hingga ke perasaan pendengarnya. Orang yang mendengarkan akan merasa terbawa dengan penyampaian lirik yang dilantunkan oleh Muhammad Jamil sehingga orang teringat sebuah rasa sakit dan kesedihan sesuai lirik lagu yang memiliki makna seseorang yang sedang patah hati dan tak sejalan dengan egonya. Lagu “Lara” ini sangat cocok dibawakan oleh Muhammad Jamil apalagi pada bagian reff yang menjadi puncaknya lagu “Lara”. Pembawaan Muhammad Jamil yang khas serta karakter vokalnya yang berpower membuat lagu ini semakin terdengar totalitas. Muhammad Jamil juga membawakan lagu “Lara” ini dengan emosi yang disesuaikan dengan makna lagunya.

### Upaya Muhammad Jamil Hasyani dalam mempertahankan karakter vokalnya

Muhammad Jamil menjaga karakter vokalnya dengan cara latihan pemanasan pada tenggorokannya, menurutnya bernyanyi hingga membuat tenggorokan memanas dan vokalnya dibikin kelelahan malah membuat suara Jamil makin keluar karakternya. Dengan latihan tersebut Jamil bisa tetap memelihara karakter vokalnya dan diimbangi dengan olahraga juga. Olahraga yang sering dilakukan Jamil yaitu dengan gym, berlari, dan berenang agar pernapasannya tetap terjaga. Terdapat beberapa unsur di dalam latihan vokal yang ia rutini termasuk teknik pernapasan, intonasi, artikulasi, dll. Muhammad Jamil Hasyani juga menggunakan beberapa

teknik tersebut sebagai upaya untuk menambah keindahan suaranya dan menjaga karakternya yang memiliki ciri khas agar tetap konsisten terjaga. Teknik vokal yang digunakan Jamil saat menyanyikan lagu “Lara” karya *Dialog Senja* sebagai berikut:

### **Teknik Pernapasan**

Pernapasan yang digunakan oleh Muhammad Jamil Hasyani adalah teknik pernapasan dada, diafragma, dan sesekali mengambil nafas pendek dari tenggorokan. Teknik pernapasan yang dipakai oleh Jamil ini memang sangat tepat digunakan pada saat bernyanyi karena menurutnya teknik pernapasan yang ia pakai dapat ia gunakan sesuai porsinya. Untuk pernapasan dada dan tenggorokan sendiri ia ambil hanya untuk bernyanyi spontanitas dan pada saat bernyanyi yang tidak terlalu membutuhkan napas terlalu panjang tetapi pada saat mengambil nada tinggi. Pernapasan diafragma sendiri digunakan oleh Jamil ketika memang porsi dari lagu yang dinyanyikan membutuhkan napas yang panjang karena pernapasan diafragma memang dapat menjadikan napas seorang penyanyi lepas dan panjang. Muhammad Jamil Hasyani biasanya melatih pernapasannya dengan berolahraga dan dengan latihan dasar pernapasan dalam bernyanyi seperti *pursed-lips breathing*, *numbering breathing*, dan *rib-stretch*.

### **Intonasi**

Muhammad Jamil juga melatih pernapasannya agar intonasinya dalam bernyanyi juga semakin sempurna. Tidak hanya lagu pop saja yang dipelajari dan didengarkan oleh Jamil, namun juga lagu bergenre rock, metal, tradisional tak lepas dari koleksi musik Jamil. Saat pertama kali rekaman lagu “Lara” tersebut memang Jamil dipilih oleh tim *Dialog Senja* untuk membawakan bagian reff yang nadanya tinggi karena memang suara Jamil memiliki kelebihan di penjiwaan, power, dan nada tinggi yang ia miliki. Jamil tidak merasa kesulitan sama sekali ketika

diminta untuk membawakan bagian nada tinggi pada lagu “Lara” tersebut. Ketika musik sudah memasuki reff, dan ketika musik sudah masuk ke pendengaran Jamil otomatis pikiran dan perasaannya sinkron terhadap suara yang dikeluarkan oleh Jamil dapat menyesuaikan serta menghasilkan nada yang tepat. Ketepatan nada yang dimiliki oleh Jamil memiliki beberapa faktor, yang pertama karena Jamil memiliki pendengaran yang baik. Dengan pendengaran yang baik tersebut membuat ia menjadi peka terhadap sebuah nada sehingga ia sangat mudah menghasilkan nada-nada yang tepat dan tidak *fals*. Faktor yang kedua adalah karena adanya kontrol penjiwaan/penghayatan yang selalu ia andalkan. Dengan penjiwaan tersebut Jamil selalu merasa bahwa musik yang ia bawakan sangat bisa ia rasakan emosinya termasuk dengan *control tune* saat ia bernyanyi. Penjiwaan yang di andalkan Jamil dilakukan selain untuk kontrol emosi dan nada ia juga menggunakannya untuk mengontrol tempo, gerak irama, dll. Yang menjadi ciri khas Jamil saat bernyanyi adalah ketika Jamil mengambil nada-nada tinggi serta suara khas serak yang ia miliki membuat lagu yang ia bawakan semakin berpower tapi tetap dengan penjiwaan lagu yang sangat berkesan di telinga pendengar.

### **Artikulasi**

Saat sedang bernyanyi, bibir, lidah, dan mulut hendaknya jelas ketika mengucapkan sebuah kata atau kalimat. Muhammad Jamil sangat mengutamakan hal tersebut, karena jika mengucapkan sebuah kata dan kalimat dengan tidak jelas ketika sedang bernyanyi maka pendengar tidak akan mengerti dan kesusahan memahami maksud dari isi lagu yang dinyanyikan. Untuk membentuk artikulasi yang benar dan tepat, Muhammad Jamil biasa melatih artikulasinya dengan pemanasan huruf vokal seperti A, I, U, E, O dengan bentuk mulut yang benar kemudian mengucapkan kata per kata dalam setiap lirik lagu.

Muhammad Jamil Hasyani sangat mengutamakan artikulasi dan sangat disiplin untuk menjaga artikulasinya agar tetap bagus. Biasanya ia melatih artikulasi dengan latihan vokal menggunakan *mic* dan disambungkan ke *ear monitor*, sehingga ia dapat mengetahui dan mengevaluasi dirinya jika ada kesalahan dalam pengucapan. Jamil mengatakan ia juga terkadang sering kehilangan kontrol suara dan pengucapannya ketika bernyanyi nada tinggi dengan berteriak, hal tersebut mengakibatkan kontrol pendengarannya terhadap artikulasi terkadang kurang peka.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, karakter vokal Muhammad Jamil Hasyani dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu dari apparatus vokal yang dibawa sejak lahir, latar belakang sosial, pengalaman bernyanyi, dan latihan yang ia rutini. Ditinjau dari beberapa aspek tersebut Jamil memang terbukti memiliki struktur apparatus vokal yang serak, hal tersebut sudah ia miliki sejak lahir dan terindikasi dengan kondisi laring Jamil yang mengalami *laryngopharyngeal reflux* (LPR) yang membuat karakter seraknya semakin menonjol. Jamil juga memiliki latar belakang sosial dan pengalaman bernyanyi yang terbukti sejak kecil sudah memiliki minat dan bakat dalam dunia musik. Bakat yang ia asah sejak kecil membuat ia menjadi seorang musisi yang cukup dikenal hingga saat ini serta bakatnya membuat ia tumbuh dengan memiliki suara yang khas dan indah. Dilihat dari beberapa kesempatan pada saat Jamil bernyanyi ia terlihat memunculkan beberapa karakter vokal diantaranya jenis suara tenor yang selalu terdengar pada saat ia bernyanyi dengan menggunakan nada-nada tinggi sebagai nada dasar ataupun pada saat nada improvisasi dalam lagu "Lara" karya *Dialog Senja*. Suara tinggi yang disertai dengan suara serak Jamil dihasilkan oleh timbre suara yang dimilikinya yang menjadi ciri khas. Warna

suara yang dimiliki Jamil yaitu tinggi dengan ciri khas seraknya yang bempower, tenor dramatis, dan berat yang membuat suara Muhammad Jamil mudah dikenali. Semua itu tak lepas dari usaha Jamil serta latihan rutin yang dilakukan oleh Jamil agar kualitas bermusiknya tetap terjaga.

### DAFTAR PUSTAKA

- A., Morissan M. Dkk. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Andriani dan Esi Yunanda. 2021. *Analisis Artikulasi Teknik Vokal Pada Lagu "Dear Dream" oleh Regita Pramesti Suseno Putri*. *Repertoar Journal*. 1.2, 259-268. <https://doi.org/10.26740/rj.v1n2.p259-268>. Diakses pada 30 Januari 2023.
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Budidharma. Pra. 2001. *Metode Vokal Profesional / Pra Budidharma*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Darmadi. Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dian Elrica Permatasari. 2014. *'Karakteristik Vokal Sruti Respati dalam Lagu "Tak Lelo Ledhung" Versi Sa'unine String Orchestra'*. *Jurnal Seni*.
- Ida Nurhayati, 2019. *'Pengertian Vokal, Teknik Vokal, dan Unsur-Unsurnya'*, Smk Taruna Bangsa. Bekasi.
- Kepustakaan. D. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta. *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol. 1(2)*.

- McClosky, David Blair, (waveland press, 2011). *Your Voice at Its Best Enhancement of the Healthy Voice, Help for the Troubled Voice, Fifth Edition*  
[https://www.google.co.id/books/editio n/Your\\_Voice\\_at\\_Its\\_Best/IWkbAAA AQBAJ?hl=en&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/editio n/Your_Voice_at_Its_Best/IWkbAAA AQBAJ?hl=en&gbpv=1) Diakses pada 28 Februari 2023.
- Miller, Hugh M, Sunarto, Triyono Baramantyo. 2017. *Apresiasi Musik / Hugh M. Miller ; editor, Sunarto ; diterjemahkan oleh Triyono Baramantyo*. Yogyakarta : Thafa Media.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prof. Dr. Suryana, Msi., 2012. *'Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian , Kuantitatif Dan Kualitatif'*, Universitas Pendidikan Indonesia, 1–243 <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2> Di akses pada 1 Maret 2023.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sasongko, Hari. (2016). 'Mata Kuliah Musik Pop Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi Seni Di Indonesia', *Promusika*, 4.1 , 21–31  
<https://doi.org/10.24821/promusika.v4 i1.2269> Di akses pada 20 Februari 2023
- Shuker, R, 2005. *Popular Music: The Key Concepts*, Key Concepts Series (Routledge)  
<https://books.google.co.id/books?id=g tTMpYXhh7wC> Di akses pada 25 Februari 2023.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Strinati, Dominic. 2009. *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Yogyakarta: Ar- Media Ruzz
- Sujana, Aris, and Dody M Kholid. (2022). 'PROSES PRODUKSI MUSIK PADA LAGU LARA', 2.3 , 27–36